

Iswahcyu Dhaniarti Rektor Universitas Narotama

Ibu Jadi Inspirasi Utama

SEMUA sepakat bahwa ibu adalah sosok yang luar biasa. Ibu merupakan sosok yang lembut, tegas, dan rela melakukan apa saja untuk anak-anak dan keluarganya. Termasuk Iswahcyu Dhaniarti, Rektor Universitas Narotama tersebut sepeham bahwa Hari Ibu yang dirayakan di Indonesia sejak 1959 adalah bentuk penghargaan bagi wanita mulia, ibu.

Namun, wanita yang akrab disapa Yayuk tersebut tidak sepakat bahwa memberikan penghargaan kepada ibu hanya dilakukan pada Hari Ibu. Menurut dia, penghargaan tertinggi untuk ibu seharusnya diberikan setiap hari, sebagaimana ibu memberikan dedikasinya dan kasih sayangnya kepada keluarga sejak membuka mata pada pagi hingga menutup mata pada malam. Dia selalu melakukan itu setiap hari.

Menurut Yayuk, ibu adalah sosok yang sangat berpengaruh bagi dirinya. Setiap Hari Ibu datang, dia tidak pernah punya acara khusus dalam keluarganya. Yang dia ingat, sepanjang ibunya masih hidup, dirinya sering memberikan sejumlah hadiah kecil untuk sang bunda. "Meski tidak ada perayaan khusus, biasanya saya temani beliau sehari-hari. Setiap pulang dari tugas luar kota, saya selalu membawakan hadiah untuk beliau," ujar wanita kelahiran Bandung, 12 Mei 1959, itu. Yayuk menjelaskan bahwa orang tua tidak selalu mengharap hal yang muluk dari anaknya.

Justro hal kecil yang kadang luput dari perhatian malah sangat berarti bagi orang tua. Bagitulah cara Yayuk memberikan perlakuan istimewa kepada bundanya. Begitu juga saat Yayuk mulai membangun keluarga dengan Djoko Soemadjo. Dia menyatakan sangat terinspirasi sosok ibunya. Meski sangat sibuk sebagai anggota dewan dan aktivis, ibunya tidak pernah



ABDULLAH MUNIRRADAR SURABAYA

INSPIRATIF: Ibu selalu menjadi inspirasi Rektor Universitas Narotama Iswahcyu Dhaniarti dalam melakukan hal apa pun.



Apalagi, sekarang sudah bukan zaman wanita priyayi yang tugasnya hanya di rumah. Hampir semua wanita sekarang tetap bekerja meski sudah berkeluarga. Ini membuktikan bahwa antara laki-laki dan perempuan sudah tidak dibatasi lagi dalam berkarya."

ISWAHCYU DHANIARTI
REKTOR UNIVERSITAS NAROTAMA

lupa mengerjakan tugasnya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya. "Apalagi, sekarang sudah bukan zaman wanita priyayi yang tugasnya hanya di rumah. Hampir semua wanita sekarang tetap bekerja meski sudah berkeluarga. Ini membuktikan bahwa antara laki-

laki dan perempuan sudah tidak dibatasi lagi dalam berkarya," paparnya.

Sebagai rektor dan aktivitas lainnya, seperti ketua Lembaga Kemanusiaan ESQ, Yayuk menyatakan bahwa membagi waktu untuk keluarga dan pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Bahkan, itu cukup sulit. Fokus pikiran pun kerap terbagi antara urusan pekerjaan di rumah. Tetapi, menurut dia, hal tersebut bisa diatasi dengan strategi membina rumah tangga yang baik.

Pertama, kata Yayuk, suami harus mendukung betul kegiatan yang dilakukan istrinya. Tidak sekadar membolehkan istrinya bekerja, suami juga memberikan dukungan moral saat istri mengalami masa sulit dalam pekerjaannya. "Yang jelas, jangan sampai kesibukan bekerja membuat kita meninggalkan kewajiban domestik, seperti mengurus suami, anak, dan rumah tangga," tuturnya. Sebab, tugas

domestik adalah kodrat seorang wanita yang sudah berumah tangga.

Di tengah kesibukannya, juara dunia kempo di Tokyo pada 1980 tersebut masih sering menyempatkan diri untuk memasak bagi suaminya. Salah satu masakan andalan Yayuk yang digemari suaminya adalah gulai kepala ikan. Dia kerap menjadikan masakan tersebut sebagai penambah kualitas waktu bersama keluarga. Meski terlihat seder-

hana, itu justru menjadi kekhlasan yang tidak bisa ditemukan di luar rumah.

Itu tidak berarti bahwa dengan kesibukannya, wanita karir tidak bisa dibantu orang lain. Boleh saja asal tidak sepenuhnya pekerjaan dilakukan pembantu rumah tangga. Seperti Yayuk, meski di rumahnya ada beberapa pembantu rumah tangga, sebisa mungkin dia tetap mengerjakan pekerjaannya sebagai seorang istri. Misalnya, membersihkan kamar tidur, menyetrika baju, dan menyiapkan makanan untuk keluarga. Dia menuturkan bahwa pekerjaan tersebut tidak bisa digantikan orang lain. Dia mengakui menyempatkan menyempatkan melakukan hal itu di tengah kesibukannya

di luar rumah. Jangan sampai gara-gara tidak mengerjakan pekerjaan tersebut, rumah tangga pecah.

"Wanita diberi keistimewaan lebih daripada laki-laki. Penelitian membuktikan bahwa seorang wanita diberi cara kerja otak yang berbeda dari pria. Wanita bisa melakukan banyak hal dalam satu waktu sekaligus atau *multi-tasking*. Itu sudah kodrat dari Tuhan," tutur alumnus SMAN 2 Surabaya tersebut.

Yayuk menerangkan bahwa penelitian tersebut menjawab pertanyaan bagaimana seorang wanita atau seorang ibu bisa melakukan

banyak pekerjaan sehari-harinya. Mulai pekerjaan rumah sebagai istri, sebagai ibu, serta sebagai wanita yang juga membantu suami mencari nafkah.

Zaman berkembang dan meninggalkan era perempuan priyayi. Kini hampir semua wanita memilih berkarir. Aktivitas keseharian di kantor kadang melebihi kesibukan sebagai ibu rumah tangga.

Menurut Yayuk, meski banyak yang memilih berkarir, ada juga wanita yang fokus di rumah tangga dan mendidik anak. Dia mengungkapkan, bekerja atau tidak, seorang wanita, khususnya ibu, harus memiliki wawasan luas dan cerdas. (ima/c1/rak)



ABDULLAH MUNIRRADAR SURABAYA

PEREMPUAN HEBAT: Kesibukan sebagai rektor Universitas Narotama tak membuat Iswahcyu Dhaniarti melupakan perannya di keluarga.



ISTIMEWA

TANPA LELAH: Pejabat BNN Kota Surabaya terus melakukan penyuluhan kepada masyarakat, supaya menjauhi narkoba dan segera merehabilitasi bagi para korban.

Sunarto: Kami Siap Membantu Rehabilitasi

REHABILITASI Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Surabaya siap membantu mantan pecandu narkoba untuk menjalani rehabilitasi. Pihak keluarga atau masyarakat dapat mengajukan pendampingan untuk mendapatkan bantuan rehabilitasi dari BNN. Demikian dikatakan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat BNN Kota Surabaya, Sunarto.

Menurut Sunarto, di antara program kerja BNN adalah melakukan pencegahan dan rehabilitasi korban narkoba. Khusus untuk rehabilitasi menjadi tugas dari Seksi Pem-

berdayaan Masyarakat.

"Program kami melakukan pendampingan dan rehabilitasi para mantan pecandu narkoba atau yang masih baru pakai narkoba. Kami berusaha mengembalikan mereka ke jalan hidup normal dan terbebas dari narkoba," kata Sunarto.

Program rehabilitasi sendiri dimaksudkan untuk memutus mata rantai pergaulan narkoba, menghentikan ketergantungan pada narkoba dan memulihkan kesehatan maupun psikologi korban supaya kembali hidup normal. (fa/opi)



**Segenap Pimpinan dan Anggota
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA SURABAYA**

Mengucapkan

Selamat

**Natal 2014
&
Tahun Baru 2015**



DR. RAFIH RETNOWATI, Dra. MSi
Wakil Ketua



Ir. H. ARMUJI, MH.
Ketua



H. DARMAWAN, SH.
Wakil Ketua



Ir. H. MASDUKI TOHA
Wakil Ketua